

# Insomnia Pada Mahasiswa kedokteran Tahap Sarjana Dan Tahap Profesi

Pramudita Probosiwi<sup>1</sup>, Rihadini<sup>2</sup>, Kanti Ratnaningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Staf Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Insomnia merupakan kondisi dimana individu sukar untuk memulai atau mempertahankan tidur minimal terjadi tiga kali dalam seminggu selama satu bulan. Apabila kondisi ini terjadi terus-menerus akan memberikan dampak khususnya bagi mahasiswa kedokteran. Mahasiswa kedokteran memiliki beban akademik yang lebih berat khususnya mahasiswa tahap profesi karena harus berhubungan langsung dengan pasien. Hal ini membutuhkan adaptasi yang baik, dan pencegahan terjadinya insomnia untuk memperingan dampaknya. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan tingkat insomnia mahasiswa tahap sarjana dan profesi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

**Metode:** Penelitian *cross sectional* dengan sampel mahasiswa tahap sarjana dan profesi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang sebanyak 86 mahasiswa (rumus *Slovin*) dengan teknik sampling *simple random sampling*. Tingkat insomnia diukur menggunakan kuesioner ISI (*Insomnia Severity Index*) dan di analisis menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat insomnia ( $p=0,006$ ) mahasiswa tahap sarjana dan tahap profesi.

**Simpulan:** Mahasiswa tahap profesi memiliki tingkat insomnia lebih berat dari pada mahasiswa tahap sarjana.

**Kata Kunci:** *insomnia, mahasiswa, tahap sarjana, tahap profesi.*